# BAB II LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu ini berguna untuk membandingkan hasil penelitian sehingga pada penelitian ini dapat ditemukan kebaharuan baik dari segi persamaan penelitian ataupun perbedaan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan penelitian ini, antara lain:

 Skripsi yang berjudul "Skripsi "Peran Akun Instagram (@Cegatansemarang) sebagai Media sebagai Media Informasi di Kota Semarang" ditulis oleh Fegi Galuh Ryandini, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami peran Instagram melalui akun @cegatansemarang sebagai media penyebaran informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan teori penyusunan pesan, yang mencakup proses perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan pesan yang diterapkan oleh akun @cegatansemarang bersifat informatif.<sup>17</sup>

 Skipsi yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita Di Media Datariau.Com" ditulis oleh Intan Sukma Lena, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai media penyebar berita oleh Datariau.com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Datariau.com memanfaatkan Instagram untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan popularitasnya sebagai media

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Fegi Galuh Ryandini, Peran Akun Instagram (@Cegatansemarang) Sebagai Media Informasi Di Kota Semarang.,Skirpsi.,Semarang:Universitas Semarang,2020, h.xi.

online yang unggul. Fitur-fitur Instagram digunakan secara maksimal untuk menyebarkan berita dengan cepat dan menjangkau audiens lebih luas. Berita yang dipublikasikan di Instagram mengikuti standar kelayakan berita pada umumnya, yaitu harus aktual, faktual, penting, dan menarik. Karakteristik berita yang disampaikan juga menekankan pada verifikasi informasi yang akurat, bebas dari hoaks, berimbang, objektif, dan aktual.<sup>18</sup>

3. Skripsi yang berjudul "Efektivitas Instagram @Infokotabelopa Sebagai Media Informasi Publik Di Kabupaten Luwu" ditulis oleh Rifdah Iswara Ruslin, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas Instagram @infokotabelopa sebagai media informasi di Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling, dengan jumlah responden sebanyak 342 orang. Hasil penelitian menunjukkan skor analisis EPIC untuk masing-masing variabel sebagai berikut: empathy = 4,01, persuasion = 3,57, impact = 3,71, dan communication = 3,94. Berdasarkan skala efektivitas, keempat variabel tersebut secara parsial berada pada kategori "efektif." Nilai rata-rata EPIC rate dari keempat variabel adalah 3,80, yang juga masuk dalam rentang "efektif" pada skala efektivitas.<sup>19</sup>

4. Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @Infopku\_ Sebagai Media Informasi Online Kota Pekanbaru" ditulis oleh Anisa Winanda Lidara, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media sosial Instagram @infopku\_ sebagai media informasi online di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner online

<sup>19</sup> Rifdah Iswara Ruslin, Efektivitas Instagram @Infokotabelopa Sebagai Media Informasi Publik Di Kabupaten Luwu.,Skripsi.,Makassar:Universitas Hassanudin,2022, h.ix.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Intan Sukma Lena, Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita di Media Datariau.com.,Skripsi.,Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,2022, h.i.

menggunakan Google Form. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram @infopku\_ sebagai media informasi online tergolong sangat efektif.<sup>20</sup>

5. Skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Berita (Studi Deskriptif Akun Instagram @mojokdotco di Yogyakarta)" ditulis oleh Adhi Yaul Lailiyyah, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Instagram sebagai media berita pada akun @mojokdotco, yang ditinjau dari jurnalistik online, penggunaan fitur-fitur Instagram menyebarkan konten, karakteristik konten yang diunggah, serta peran akun tersebut sebagai media referensi informasi bagi khalayak. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber, observasi, serta dokumentasi terkait objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @mojokdotco menerapkan praktik jurnalistik online di Instagram. Karakteristik kontennya mencakup kredibilitas yang terjaga, memuat unsur berita, menggunakan ilustrasi yang menarik, mengangkat isu yang sedang ramai dibicarakan, serta menggunakan bahasa santai yang mudah dipahami. Hal tersebut menjadikan akun @mojokdotco sebagai salah satu media referensi informasi yang populer di kalangan masyarakat.<sup>21</sup>

6. Skripsi yang berjudul Skripsi "Analisis Penggunaan Instagram pada akun @Serambinews sebagai Media Jurnalistik Terbaru" ditulis oleh Uly Rahmaty, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2023.

Adhi Yaul Lailiyyah, Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Berita (Studi Deskriptif Akun Instagram @Mojokdotco Di Yogyakarta).,Skripsi.,Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia,2023, h.xiii.

Anisa Winanda Lidara, Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @Infopku\_Sebagai Media Informasi Online Kota Pekanbaru.,Skripsi.,Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,2022, h.i.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik jurnalisme di media sosial Instagram sebagai bentuk media jurnalistik baru. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif (qualitative content analysis). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @serambinews telah memanfaatkan platform tersebut sebagai media jurnalistik. Akun ini menerapkan tahapan dalam teori agenda setting, yaitu dengan menentukan topik berita yang disesuaikan dengan segmentasi audiens di Instagram.<sup>22</sup>

 Jurnal yang berjudul "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pada Akun Instagram Bengkulu Info" ditulis oleh Febri Pria Utama dan Eceh Trisna Ayuh, Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan fitur media sosial Instagram sebagai media informasi oleh akun @bengkuluinfo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @bengkuluinfo memanfaatkan berbagai fitur Instagram untuk menyampaikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang faktual dan aktual. Informasi tersebut disampaikan secara efektif kepada masyarakat Bengkulu dan para pengikut akun @bengkuluinfo, menjadikan akun ini sebagai sumber informasi yang relevan di media massa.<sup>23</sup>

8. Jurnal yang berjudul "Efektivitas Akun Instagram @Unibinfo Sebagai Media Literasi Dalam Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Bengkulu" ditulis oleh Tri Santika, Dara Ocka Himalaya, dan Penti Septiani, Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu Tahun 2023.

<sup>23</sup> Utama Dan Ayuh, "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pada Akun Instagram Bengkulu Info." h.46.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Uly Rahmaty, Analisis Penggunaan Instagram Pada Akun @Serambinews Sebagai Media Jurnalistik Baru.,Skripsi.,Banda Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2023, h.ix.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas akun Instagram @Unibinfo dalam menyediakan literasi informasi bagi mahasiswa Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau angket. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data menggunakan aplikasi Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @Unibinfo terbukti cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan literasi informasi.<sup>24</sup>

9. Jurnal yang berjudul "Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Informasi Online (Studi Kasus Pada Akun @Visit.Gunungtua)" ditulis oleh Marosa Harahap, Yona Primadesi, Universitas Pahlawan Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana informasi online dengan studi kasus pada akun Instagram @visit.gunungtua. Metode yang digunakan adalah deskriptif, yang melibatkan pengumpulan, penyederhanaan, pengolahan, dan penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa akun @visit.gunungtua sangat efektif sebagai sarana informasi online. Indikator Context mencapai 81,75%, yang menunjukkan bahwa konten yang disajikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengikutnya. Indikator Communication mencapai 80,25%, yang menandakan adanya interaksi yang baik antara akun dan pengikut. Indikator Collaboration, yang memperoleh skor tertinggi 82,25%, menunjukkan kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam menyajikan informasi. Indikator Connection mencapai 78,5%, yang berarti akun @visit.gunungtua berhasil membangun hubungan yang kuat dengan pengikutnya. Terakhir, indikator Consistency sebesar 80% menunjukkan bahwa akun ini secara konsisten menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Secara keseluruhan, akun Instagram @visit.gunungtua dinilai sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada pengikutnya, dengan indikator Collaboration sebagai faktor

<sup>24</sup> Tri Santika, dkk., "Efektivitas Akun Instagram @Unibinfo Sebagai Media Literasi Dalam Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Bengkulu," *Japri (Jurnal Perpustakaan Dan Informasi)* 5. No.2 (2023): h.36.

dominan yang berkontribusi pada efektivitasnya. Oleh karena itu, Ha diterima dan H0 ditolak.<sup>25</sup>

Dari semua penelitian tersebut terdapat kesamaan, yaitu semua penelitian menggunakan Instagram sebagai media utama yang dianalisis, dan semua penelitian tersebut serta penulis mengakui peran penting media sosial sebagai alat komunikasi dan penyebaran informasi di era digital. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian, fokus informasi, konteks geografis, dan waktu penelitian.

## B. Kajian Teori

#### 1. Efektivitas Komunikasi

Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana prasarana yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.<sup>26</sup>

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi berupa pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain.<sup>27</sup> Komunikasi tak mudah didefinisikan, ia merupakan keterampilan naluriah yang wajib dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. Namun bila ditinjau dari aspek bahasa, komunikasi asal katanya dari bahasa latin communis yang berarti makna akan suatu hal. Setiap akademisi memiliki penafsiran berbeda, namun mereka sepakat bahwa komuniaksi hadir dari sebuah simbol yang diwujudkan dalam bahasa, kata, penampilan, mimik muka, tingkah laku, tanda, gambar, maupun lainnya yang diproduksi manusia. Simbol-simbol inilah yang kemudian dipahami sebagai bentuk interaksi sosial dalam menyukupi pelbagai kebutuhan hidup. Maka bisa ditarik benang merah bahwa komunikasi

Tri Santika, dkk., "Efektivitas Akun Instagram @Unibinfo Sebagai Media Literasi dalam Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Bengkulu." *JAPRI (Jurnal Perpustakaan dan Informasi)* Vol.5 No.2 (2023): h.36.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Marosa Harahap dan Yona Primadesi, "Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Informasi Online (Studi Kasus Pada Akun @Visit.Gunungtua)" *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran 7*, No 3 (2024): h.1.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Rangga Putra Perssela, dkk., "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta)* 2, No. 3 (2022): h.650.

merupakan proses seseorang guna merespons perilaku simbolik dari orang lain satu sama lain.<sup>28</sup>

Keterampilan seseorang dalam berkomunikasi adalah kunci bagi setiap individu atau organisasi dalam menjalani kehidupan yang sangat kompetitif saat ini. Semua bidang akan membutuhkan komunikasi, maka komunikator yang baik akan sangat menentukan kualitas dari individu atau organisasi tersebut baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu yang panjang. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan bak, dapat menjadi pendengar yang baik serta bisa menggunakan beberapa media dengan baik merupakan satu komponen yang sangat penting agar terjadinya komunikasi yang efektif.<sup>29</sup> Komunikasi akan lebih efektif jika pesan yang telah disampaikan dapat langsung dipahami dengan baik oleh penerimanya.<sup>30</sup> Komunikasi yang dikatakan efektif adalah:

- a. Keterbukaan (openess), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi.
- b. Empati (Empathy), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- c. Dukungan (Supportiveness), yaitu sistuasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
- d. Rasa positif (Positivines), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
- e. Kesetaraan atau Kesamaan (Equality), yaitu pengakuan secara diamdiam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.<sup>31</sup>

Agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif, komunikator harus mengetahui khalayak mana yang akan menjadi sasaran dan tujuan yang

<sup>29</sup> Ayu Nenden Assyfa Putri dan Irwansyah Irwansyah, "Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaraan Online," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): h.63.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Fikri Shofin Mubarok, "Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 10, No. 1 (2022): h.28.

Putra Perssela, Mahendra, dan Rahmadianti, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi." h.55.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Khairu Nisa dan Sujarwo Sujarwo, "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): h.229.

diinginkan. Komunikator harus terampil dalam membuat pesan agar komunikan dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh komunikator dan untuk menciptakan komunikasi yang efektif, pesan dalam komunikasi harus berhasil menumbuhkan respon komunikan yang dituju. Komunikasi berlangsung efektif jika antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi terdapat kesamaan makna tentang sesuatu yang dikomunikasikan.<sup>32</sup>

Maka dari itu, kualitas komunikasi efektif dilihat dari kejelasan pesan, bahasa yang sesuai, respons penerima, dan kesesuaian pesan dengan konteks. Efektivitas komunikasi membantu pemahaman antara kedua pihak. Dalam pemaparan yang dilakukan Andre Hardjana dalam bukunya "Audit Komunikasi", mengukur bahwa sebuah efektif atau tidaknya dari komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan beberapa hal sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Penerima atau pemakai pesan adalah objek yang diharapkan menerima pesan, diukur dari ketepatan siapa yang akan menerimanya. Penerima dianggap efektif jika sesuai dengan yang dituju.
- b. Isi pesan adalah kesesuaian tujuan komunikasi dengan fakta dan informasi yang diterima audiens.
- c. Media komunikasi adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan sesuai kebutuhan pengirim dan penerima.
- d. Format pesan adalah kesesuaian antara yang dimaksudkan pengirim dengan cara penyajian kepada penerima.
- e. Sumber pesan adalah kejelasan sumber yang bisa dipertanggungjawabkan agar pesan akurat.
- f. Ketepatan waktu adalah penyampaian pesan kepada penerima pada waktu yang tepat sesuai kondisi dan situasi.

### 2. Media Sosial

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Mubarok, "Pemanfaatan New Media Untuk Efektivitas Komunikasi Di Era Pandemi."

Denaya Khairummy, Efektivitas Komunikasi Website Benihbaik.Com Dalam Memfasilitasi Penggalangan Dana Dan Berdonasi Secara Online (Crowdfunding)., Skripsi.,Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024, h.14.

Sejarah media sosial bermula pada tahun 1970-an dengan ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan pengguna saling terhubung melalui surat elektronik serta berbagi perangkat lunak. Sistem ini menggunakan saluran telepon yang terhubung melalui modem. Pada 1980-an, komputer mulai menjadi teknologi umum, dan media sosial semakin diminati. Salah satu bentuk awal media sosial adalah "Relay Chat," yang mulai populer pada era tersebut hingga tahun 1990-an. Media sosial modern pertama diketahui adalah "SixDegrees.com," yang diluncurkan pada tahun 1997. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto profil dan membangun koneksi pertemanan dengan pengguna lain. Pada 1999, tren blog mulai berkembang pesat. Selain itu, pada tahun 1995, GeoCities—sekarang dikenal sebagai Yahoo!—diluncurkan, menyediakan layanan penyimpanan data website sehingga dapat diakses dari mana saja. GeoCities menjadi tonggak penting dalam perkembangan berbagai website di masa mendatang.<sup>34</sup>

Media sosial adalah platform berbasis internet yang berfokus pada interaksi sosial, memungkinkan penggunanya menjalin hubungan dengan orang-orang terdekat maupun yang berada di belahan dunia lain. Media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk menampilkan identitas diri, berpartisipasi dalam percakapan, berkomunikasi, dan menciptakan lingkungan sosial virtual. Platform ini banyak dimanfaatkan untuk membangun jejaring dan memperluas koneksi. Dengan kemajuan teknologi, media sosial mampu menghapus batasan jarak, sehingga dunia yang sebenarnya sangat luas terasa lebih dekat dan terkoneksi tanpa hambatan.<sup>35</sup>

#### 3. Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, menggunakan filter digital, dan membagikannya di

<sup>34</sup> Winda Julianti Handayani, "Pemanfaatan Jurnalisme Online pada Akun Instagram @Infopku\_ sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Uin Suska Riau.,Skripsi.,Riau:Universitas Islam Negeri Syarif Kasim,2023, h.4.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Situmorang dan Hayati, "Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi dan Representasi Diri." h.34.

berbagai layanan jejaring sosial.<sup>36</sup> Instagram salah satu platform media sosial yang termasuk sebagai sosial networking sites atau sites jejaring sosial yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010. Kata Instagram sendiri terdiri dari kata "insta" yang artinya instan dan kata "gram" yang diambil dari kata telegram yang merupakan sebuah perangkat lunak (software) untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cara yang cepat.<sup>37</sup> Banyak daerah di Indonesia saat ini menggunakan Instagram sebagai platform informasi untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang suatu instansi atau daerah serta untuk memperkenalkan daerahnya kepada dunia mulai dari kuliner, budaya, pariwisata, adat istiadat, kehidupan sosial, dan berita terbaru tentang masyarakat lokal.<sup>38</sup>

Fitur-fitur yang ada pada media sosial Instagram lebih kompleks daripada media sosial populer lainnya. Fitur pada Instagram dapat memuat tulisan, video, gambar, serta dapat melakukan siaran langsung. Dan fitur pada Instagram selalu melakukan perubahan dan peningkatan (upgrade) menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.<sup>39</sup>

Beberapa fitur instargram yang dapat diakses oleh pengguna akun sebagai berikut:

- a. Upload photo dan video atau posting adalah tools untuk mengambil gambar atau video secara langsung maupun dari galeri handphone.
- b. Comment adalah memberikam suatu tanggapan atas kiriman kita atau atas kiriman orang lain.
- c. Caption, berfungsi layaknya deskripsi atas suatu gambar atau video yang diposting.
- d. Hastag adalah sebuah label (tag) berupa suatu kata yang diberi awalan simbol bertanda (#) yang berfungsi untuk mengelompokkan suatu labeh agar mudah dicari.

<sup>38</sup> Marosa dan Yona, "Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Informasi Online (Studi Kasus." h.40.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Putra Perssela, Mahendra, dan Rahmadianti, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi." h.23.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Uly Rahmaty, "@Serambinews sebagai Media Jurnalistik Baru Skripsi S-1." h.23.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Uly Rahmaty., "@ Serambinews Sebagai Media Jurnalistik Baru Skripsi S-1." h.25.

- e. Tag adalah menandai teman dalam suatu kiriman atau postingan.
- f. Mention, fitur yang memungkinkan untuk memanggil pengguna lain atau saling menyapa.
- g. Collection, fitur yang menandai sekaligus menyimpan foto dari akun lain, sehingga memungkinkan kita mengakses foto tersebut kembali.
- h. Insta story, kita dapat membagikan cerita kepada orang lain melalui insta story instagram. 40

#### 4. Media Berita Online

Media dapat didefinisikan sebagai sarana yang mentransmisikan atau memediasi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Dalam konteks teknologi informasi, media merujuk pada alat yang mampu mengirim dan menerima pesan atau informasi, serta memperlancar proses komunikasi. Suatu teknologi dapat disebut sebagai alat komunikasi jika berfungsi untuk menyampaikan pesan secara efektif.<sup>41</sup> Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Adapun beberapa pengertian media menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.
- b. Menurut Santoso S. Hamijaya, Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.<sup>42</sup>

Berita, sebagai salah satu bentuk konten media massa, digunakan oleh khalayak untuk memperoleh informasi. Menurut Djafar H. Assegaf, berita adalah laporan mengenai fakta atau ide yang bersifat baru dan dipilih oleh staf redaksi media untuk disiarkan. Berita menarik perhatian pembaca karena mengandung unsur yang luar biasa, penting, memiliki dampak, atau

-

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Ryandini, "Peran Akun Instagram (@Cegatansemarang) Sebagai Media Informasi Di Kota Semarang." h.42.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> *M Sahib Saleh, dkk. Media Pembelajaran* (Purbalingga:Eureka Media Aksara, 2023), h 61

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Aisyah Aisyah Fadilah, dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran" *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2, (2023): h.8.

mencakup aspek human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. Namun, berita bukanlah cerminan langsung dari realitas, melainkan hasil dari proses konstruksi realitas yang dilakukan oleh pekerja media. Proses ini melibatkan berbagai kepentingan dan perspektif yang memengaruhi bagaimana berita disusun dan disampaikan.<sup>43</sup>

Perkembangan teknologi yang pesat telah melahirkan berbagai produk media online seperti televisi, koran, dan radio berbasis digital. Media online memiliki keunggulan dibandingkan media konvensional, terutama karena tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu, sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai sumber informasi. Tingkat pembaca berita online terus meningkat. Berdasarkan data survei tahun 2017, jumlah pembaca media online mencapai 6 juta orang, jauh melampaui pembaca media cetak yang hanya 4,5 juta orang. Padahal, pada tahun 2014, pembaca media cetak masih berada di angka 9,5 juta, sementara pembaca media daring hanya 3 juta. Hal ini menunjukkan pergeseran signifikan dalam preferensi konsumsi informasi masyarakat dari media cetak ke media online.

#### 5. Akun Instagram @bengkuluinfo

Akun Instagram @bengkuluinfo merupakan salah satu media berita online yang paling populer di kalangan pengguna Instagram, terutama masyarakat Bengkulu. Akun ini didirikan pada tahun 2018 dan hingga 12 Mei 2025 telah memiliki lebih dari 21 ribu postingan, 678 ribu pengikut, dan mengikuti 619 akun lainnya. @bengkuluinfo dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, kejadian, hingga iklan di wilayah Bengkulu secara aktual dan faktual.

Beragam berita dan informasi yang disajikan melalui akun ini bertujuan untuk menjadi media informasi yang menjangkau masyarakat luas, khususnya warga Bengkulu. Akun ini juga menghadirkan konten menarik yang memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya, seperti berita terkini,

Nur Dwi Sukmono, "Clickbait Judul Berita Online dalam Pemberitaan Covid-19," Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 5, no. 1 (2021): h.1.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Sofiana Santoso, "Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana" 12, No. 2 (2020): h.54.

pendidikan, budaya, kuliner, wisata, gaya hidup, serta berbagai informasi lainnya yang juga diperoleh dari interaksi dengan para pengikutnya.

#### 6. Kerangka Berpikir

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer dan efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas. Sebagai platform yang mengutamakan konten visual, Instagram memungkinkan pengguna untuk menyebarkan informasi melalui foto, video, dan teks yang menarik perhatian audiens. Dalam konteks ini, akun Instagram @bengkuluinfo memainkan peran penting sebagai media berita online yang menyampaikan informasi terkini di wilayah Bengkulu.

Kerangka berpikir ini membentuk alur pemikiran penelitian, sebagai berikut:

Penggunaan Instagram @bengkuluinfo

Sebagai Media Berita Online Bagi Masyarakat Di
Bengkulu

Konsep Efektivitas Komunikasi (Andre Hardjana)

1. Komunikator
2. Pesan
3. Media
4. Komunikan
5. Feedback

Tingkat Efektivitas Instagram @bengkuluinfo
Sebagai Media Berita Online Bagi Masyarakat Di
Bengkulu

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

# 7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka mengenai efektivitas komunikasi media sosial serta hasil observasi awal terhadap akun Instagram @bengkuluinfo, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Utama (H<sub>a</sub>): Terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara penggunaan unsur komunikasi pada akun Instagram @bengkuluinfo terhadap efektivitasnya sebagai media informasi online di Bengkulu.

Hipotesis Nol  $(H_0)$ : Tidak terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara penggunaan unsur komunikasi pada akun Instagram @bengkuluinfo terhadap efektivitasnya sebagai media informasi online di Bengkulu.